

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *COMMUNITY CENTER*
DI SEKAYU, MUSI BANYUASIN**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



ILHAM WILANTARA

03061181621009

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019-2020

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *COMMUNITY CENTER* DI *SEKAYU, MUSI BANYUASIN*

Wilantara, Ilham

03061181621009

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: ilhamwilantara12@gmail.com

Kota Sekayu, yang merupakan ibukota Kabupaten Musi Banyuasin terdapat kegiatan-kegiatan yang banyak diminati komunitas khususnya dikalangan generasi muda antara lain adalah kesenian tari tradisional, teater, musik serta bela diri pencak silat. Di Sekayu, Musi Banyuasin juga membutuhkan infrastruktur yang baru untuk mewadahi kegiatan pertemuan, pertunjukkan serta pameran karena infrastruktur sebelumnya yang mewadahi kegiatan-kegiatan tersebut telah dialih fungsikan. Menyadari akan hal ini, diperlukan penyediaan infrastruktur yang dapat mewadahi kegiatan masyarakat sebagai sarana kegiatan edukasi, rekreasi dan perkumpulan di kota Sekayu, Musi Banyuasin. *Community Center* dihadirkan sebagai infrastruktur untuk memfasilitasi aktivitas masyarakat dan komunitas yang berkembang di kota Sekayu, khususnya dalam bidang kesenian seperti seni tari, seni musik, beladiri pencak silat, serta pengenalan kain Gambo sebagai kain khas Musi Banyuasin. Dalam perencanaan dan perancangan *Community Center* di Sekayu, Musi Banyuasin menerapkan konsep *Waterfront City*, dimana konsep ini merupakan konsep pengembangan kota yang berorientasi pada tepian air baik itu tepi pantai, sungai maupun danau. Hal ini dapat diterapkan karena kota Sekayu sendiri merupakan daerah yang berada disepanjang aliran sungai Musi. Oleh karena itu, *Community Center* dengan konsep pendekatan *Waterfront City* dirasa tepat karena dapat memanfaatkan orientasi pada sungai Musi sebagai tempat rekreasi dan edukasi di kota Sekayu.

Kata Kunci: Komunitas, Pertemuan, Pameran, Pertunjukkan, Seni, *Waterfront City*.

Menyetujui,
Pembimbing I

Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T
NIP. 196509251991022001

Pembimbing II

Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP. 198602152012122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGNING COMMUNITY CENTER IN SEKAYU, MUSI BANYUASIN

Wilantara, Ilham
03061181621009

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: ilhamwilantara12@gmail.com

Sekayu City, which is the capital of Musi Banyuasin Regency, has activities that are of great interest to the community, especially among the younger generation, including traditional dance, theater, music and martial arts martial arts. In Sekayu, Musi Banyuasin also needs new infrastructure to accommodate meetings, shows and exhibitions because the previous infrastructure that housed these activities had been converted. Realizing this, it is necessary to provide infrastructure that can accommodate community activities as a means of educational, recreational and gathering activities in the city of Sekayu, Musi Banyuasin. The Community Center is presented as an infrastructure to facilitate community and community activities that develop in the city of Sekayu, especially in the arts such as dance, music, martial arts, as well as the introduction of Gambo cloth as a typical Musi Banyuasin cloth. In planning and designing the Community Center in Sekayu, Musi Banyuasin applies the Waterfront City concept, where this concept is a city development concept that is oriented towards the water's edge, be it the shore, river or lake. This can be applied because the city of Sekayu itself is an area along the river Musi. Therefore, the Community Center with the concept of the Waterfront City approach is considered appropriate because it can take advantage of the orientation of the Musi river as a place of recreation and education in the city of Sekayu.

Keywords: Art, Event, Performance, Training, Contemporary Architecture

Approved by,
Main Advisor



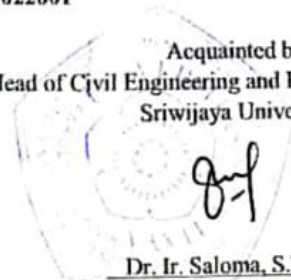
Dr. Ir. Tutar Lussetyowati, M.T
NIP. 196509251991022001

Co-advisor



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP. 198602152012122002

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Wilantara

NIM : 03061181621009

Judul : Perencanaan dan Perancangan *Community Center* Di Sekayu, Musi
Banyuasin

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, Mei 2021



[Ilham Wilantara]

HALAMAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *COMMUNITY CENTER*
DI SEKAYU, MUSI BANYUASIN

LAPORAN TUGAS AKHIR
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Ilham Wilantara
NIM: 03061181621009

Indralaya, Mei 2021
Pembimbing I



Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T
NIP. 196509251991022001

Pembimbing II



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP. 198602152012122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan *Community Center* di Sekayu, Musi Banyuasin” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 2021.

Indralaya, Mei 2021.

Pembimbing :

1. Dr.Ir.Tutur Lussetyowati, M.T
NIP. 196509251991022001

()

2. Fuji Amalia, S.T, M.Sc.
NIP. 198602152012122002

()

Penguji:

1. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

()

2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat nikmat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Community Center di Sekayu“ . penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dan mendukung selama penulis mengerjakan laporan serta tugas akhir, kepada:

1. Allah SWT, karena rahmat dan nikmat-Nya yang diberikan kepada penulis hingga penulis dapat berjuang dan berusaha mencapai titik ini.
2. Kepada kedua orang tua, saudara-saudara, keluarga terkasih yang telah *mensupport* penulis baik secara moril dan materil.
3. Terima kasih kepada ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. dan ibu Fuji Amalia, S.T.,M.Sc. karena atas bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan serta Tugas Akhir.
4. Kepada seluruh dosen dan juga staaf yang telah memberi studi dan dukungan selama perkuliahan berlangsung.
5. Teman-teman, Kakak-kakak tingkat, dan orang-orang terdekat, karena dukungan, saran, pembelajaran yang diberikan kepada penulis.
6. Teman-teman di angkatan 2016 yang sudah menemani dan berjuang bersama

Penulis menyadari apabila laporan tugas akhir yang telah dibuat ini tidak luput dari banyak kesalahan dan juga kekurangan baik secara isi laporan maupun penulisan pada lapuran. Besar harapan penulis terhadap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam ilmu pendidikan maupun terhadap penyusunan dan penulisan laporan.

Indralaya, 16 Oktober 2020

Ilham Wilantara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang terkait dengan Proyek TA	6
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	17
2.2 Tinjauan Fungsional	18
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna.....	18
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	23
2.3 Konsep Programatis	30
2.3.1 Studi Preseden Konsep Programatis Sejenis	30
2.4 Tinjauan Lokasi	32
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	32
2.4.2 Lokasi terpilih.....	35
BAB 3.....	37
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	37
3.1.1 Pengumpulan Data.....	37
3.1.2 Perumusan Masalah	38
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	38
3.2 Analisis.....	39
3.2.1 Spasial.....	39
3.2.2 Konteksual	40
3.2.3 Selubung	40
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	40
3.4 Skematik Perancangan	41
BAB 4.....	42
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	43

4.1.1	Analisis Kegiatan.....	43
4.1.2	Kebutuhan ruang	44
4.1.3	Analisis Luasan	47
4.1.4	Analisis hubungan antar ruang	58
4.1.5	Analisis Spasial	70
4.2	Analisis Kontekstual.....	72
4.2.1	Lokasi	73
4.2.2	Konteks Lingkungan	72
4.2.3	Fitur Fisik Alam	75
4.2.4	Fitur Buatan Manusia	79
4.2.5	Sirkulasi.....	83
4.2.6	Utilitas	85
4.2.7	Sensory	87
4.2.8	Iklim	92
4.3	Analisis Selubung Bangunan.....	96
4.3.1	Dasar Pertimbangan.....	96
4.3.2	Geometri Kualitas Ruang	96
4.3.3	Pola Hubungan Ruang.....	100
4.3.4	Tata Massa Bangunan.....	107
4.3.5	Gubahan Massa Bangunan	107
4.3.6	Selubung Bangunan.....	108
4.3.7	Sistem Struktur	109
4.3.8	Sistem Utilitas	111
BAB 5.....		116
5.1	Sintesis Perancangan	116
5.1.1	Sintesis Perancangan Tapak.....	115
5.1.2	Sintesis Perancangan Arsitektur	120
5.1.3	Sintesis Perancangan Struktur	122
5.1.4	Sintesis Perancangan Utilitas.....	124
5.2	Konsep Perancangan	129
5.2.1	Konsep Perancangan Tapak.....	128
5.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	131
5.2.3	Konsep Perancangan Struktur.....	134
5.2.4	Konsep Perancangan Utilitas.....	137
DAFTAR PUSTAKA		143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh denah dan tampak Community Center.....	7
Gambar 2. 2 Image	8
Gambar 2. 3 Bowburn Community Center	9
Gambar 2. 4 Sherburn Road, Durham : plan, showing moveable partitions for flexibility	11
Gambar 2. 5 Garis Sempadan Sungai Tak Bertanggung.....	15
Gambar 2. 6 Garis Sempadan Sungai Bertanggung.....	16
Gambar 2. 7 Rehovot Community Center.....	23
Gambar 2. 8 Rehovot Community Center.....	25
Gambar 2. 9 Rehovot Community Center.....	26
Gambar 2. 10 Denah Rehovot Community Center	26
Gambar 2. 11 Eksterior Rehovot Community Center	27
Gambar 2. 12 Interior Rehovot Community Center.....	27
Gambar 2. 13 Palo Verde Library and Maryvale Community Center	27
Gambar 2. 14 Palo Verde Library and Maryvale Community Center.....	29
Gambar 2. 15 Palo Verde Library and Maryvale Community Center	29
Gambar 2. 16 Palo Verde Library and Maryvale Community Center	29
Gambar 2. 17 SEFC Creekside Community Centre.....	31
Gambar 2. 18 SEFC Creekside Community Centre.....	32
Gambar 2. 19 SEFC Creekside Community Centre.....	32
Gambar 2. 20 Peta Alternatif Tapak	33
Gambar 2. 21 Lokasi Site.....	35
Gambar 2. 22Analisa Site	36
Gambar 3. 1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	41
Gambar 4. 1 Tahapan analisis fungsional dan spasial.....	42
Gambar 4. 2 Bubble Diagram Lantai Dasar	59
Gambar 4. 3 Bubble Diagram Lantai Dua	60
Gambar 4. 4 Bubble Diagram Lantai Tiga.....	60
Gambar 4. 5 Bubble Diagram Kegiatan Administrasi.....	61
Gambar 4. 6 Bubble Diagram Exhibition Hall.....	62
Gambar 4. 7 Bubble Diagram Studio Tari	63
Gambar 4. 8 Bubble Diagram Studio Musik.....	64
Gambar 4. 9 Bubble Diagram Galeri Kain Gambo	65
Gambar 4. 10 Bubble Diagram Perpustakaan	66
Gambar 4. 11 Bubble Diagram Pelatihan Bela Diri Pencak Silat	67
Gambar 4. 12 Bubble Diagram foodcourt.....	68
Gambar 4. 13 Bubble Diagram Mushola dan Ruang Laktasi.....	69
Gambar 4. 14 Bubble Diagram Ruang Kontrol dan Staff Kebersihan	70
Gambar 4. 15 diagram spasial lantai 1	71
Gambar 4. 16 diagram spasial lantai 2.....	71
Gambar 4. 17 Peta Sumatera (atas-kiri), Musi Banyuasin (atas-kanan), Kota Sekayu (bawah- kanan), Lokasi Tapak (bawah-kiri)	72

Gambar 4. 18 Delineasi Tapak dan Penerapan Regulasi	73
Gambar 4. 19 Analisa bangunan penunjang disekitar tapak	73
Gambar 4. 20 Peta kemiringan lereng Kabupaten Musi Banyuasin	75
Gambar 4. 21 Fitur fisik alam pada tapak	76
Gambar 4. 22 Sungai Musi	76
Gambar 4. 23 Saluran drainase sekitar tapak	77
Gambar 4. 24 Kanal di sebelah utara tapak.....	77
Gambar 4. 25 Vegetasi sekitar tapak	78
Gambar 4. 26 Analisa bangunan penunjang disekitar tapak	80
Gambar 4. 27 Penggunaa atap perisai pada bangunan sekitar.....	80
Gambar 4. 28 Penggunaa elemen horizontal (kanan) dan elemen vertikal (kiri).....	81
Gambar 4. 29 Penggunaa material kayu pada rumah-rumah warga	81
Gambar 4. 30 Sekayu Waterfront	82
Gambar 4. 31 Sirkulasi tapak.....	83
Gambar 4. 32 Jalan Merdeka	83
Gambar 4. 33 Jalan kecil sebelah selatan (kiri) dan jalan kecil sebelah utara (kanan)	84
Gambar 4. 34 Jalur pejalan kaki di sekitar site	84
Gambar 4. 35 Rencana pintu masuk dan jalur parkir pada tapak	85
Gambar 4. 36 Letak tiang listrik dan lampu jalan	86
Gambar 4. 37 Tiang listrik dan lampu jalan sekitar tapak.....	86
Gambar 4. 38 Sumber kebisingan pada tapak	88
Gambar 4. 39 Sumber kebisingan dari jalan Merdeka	88
Gambar 4. 40 jalan pada sisi utara (kiri) dan jalan pada sisi selatan (kanan) tapak.....	88
Gambar 4. 41 View out pada tapak.....	89
Gambar 4. 42 View out pada tapak	89
Gambar 4. 43 View in pada tapak.....	90
Gambar 4. 44 View in pada tapak.....	90
Gambar 4. 45 Analisa iklim pada tapak	92
Gambar 4. 46 Analisa iklim pada tapak	93
Gambar 4. 47 Respon terhadap sumber angin.....	94
Gambar 4. 48 Respon terhadap matahari	95
Gambar 4. 49 Bentuk dasar fasilitas pengelolaan	98
Gambar 4. 50 Bentuk dasar fasilitas pengelolaan	98
Gambar 4. 51 Bentuk dasar fasilitas edukasi	99
Gambar 4. 52 Bentuk dasar fasilitas penunjang	100
Gambar 4. 53 Bentuk dasar fasilitas penunjang	100
Gambar 4. 54 pola hubungan ruang fasilitas kegiatan pengelolaan	102
Gambar 4. 55 Pola hubungan ruang fasilitas kegiatan pertemuan.....	102
Gambar 4. 56 Pola hubungan ruang fasilitas kegiatan seni tari.....	103
Gambar 4. 57 pola hubungan ruang fasilitas kegiatan seni musik.....	103
Gambar 4. 58 pola hubungan ruang fasilitas kegiatan Galeri kain Gambo	104
Gambar 4. 59 pola hubungan ruang fasilitas kegiatan perpustakaan.....	104
Gambar 4. 60 Pola hubungan ruang fasilitas kegiatan pelatihan pencak silat	105
Gambar 4. 61 Pola hubungan ruang fasilitas kegiatan komersil	105
Gambar 4. 62 pola hubungan ruang fasilitas mushola dan ruang laktasi.....	106
Gambar 4. 63 Pola hubungan ruang kontrol dan staff kebersihan.....	106
Gambar 4. 64 Pola hubungan ruang kontrol dan staff kebersihan.....	106

Gambar 5. 1 Sintesis perancangan tapak	116
Gambar 5. 2 Sintesis sirkulasi dan pencapaian	117
Gambar 5. 3 Sintesis Tata Massa.....	118
Gambar 5. 4 Sintesis Tata Massa Hijau	119
Gambar 5. 5 jenis vegetasi yang digunakan.....	119
Gambar 5. 6 Sintesa Gubahan Massa	120
Gambar 5. 7 Stuktur atap datar (kanan) dan atap baja (kiri)	122
Gambar 5. 8 Struktur Rigid Frame	123
Gambar 5. 9 Struktur Pondasi Borepile	123
Gambar 5. 10 down feed system.....	124
Gambar 5. 11 solla cell	128
Gambar 5. 12 Konsep Perancangan Tapak	129
Gambar 5. 13 Konsep Peletakkan Pohon.....	131
Gambar 5. 14 Vegetasi yang diterapkan pada tapak	130
Gambar 5. 15 Transformasi Bentuk Massa.....	132
Gambar 5. 16 Gubahan Massa final.....	132
Gambar 5. 17 Konsep Fasad Bangunan	133
Gambar 5. 18 Konsep Struktur Bangunan	134
Gambar 5. 19 Konsep Struktur Tengah Bangunan.....	135
Gambar 5. 20 Stuktur atap datar (kanan) dan atap baja (kiri)	135
Gambar 5. 21 Konsep Struktur Tengah Bangunan.....	136
Gambar 5. 22 Struktur Rigid Frame	136
Gambar 5. 23 Konsep Struktur Bawah Bangunan	137
Gambar 5. 24 Struktur Pondasi Borepile	137
Gambar 5. 25 Konsep Pendistribusian Air Bersih Pada Bangunan.....	138
Gambar 5. 26 Skema Pendistribusian Air Bersih.....	138
Gambar 5. 27 Konsep Pendistribusian Aur Bersih Pada Bangunan	138
Gambar 5. 28 Skema peyaluran Black Water	139
Gambar 5. 29 Skema Penyaluran Grey Water	139
Gambar 5. 30 Skema Penyaluran Air Hujan	139
Gambar 5. 31 Konsep Pencahayaan Alami Pada Bangunan	139
Gambar 5. 32 Konsep Penghawaan alami pada bangunan	140
Gambar 5. 33 Konsep Penghawaan buatan pada bangunan	141
Gambar 5. 34 Skema Penyaluran Grey Water	141
Gambar 5. 35 Konsep Pendistribusian Energi Listrik Dari PLN dan Genset	141
Gambar 5. 36 Skema Pendistribusian Energi Listrik Dari PLN	141
Gambar 5. 37 Skema Pendistribusian Energi Listrik Dari Panel Surya	142

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peraturan garis sempadan sungai	13
Tabel 2. 2 Skor Alternatif Site	34
Tabel 4. 1 Fungsi dan kegiatan	43
Tabel 4. 2 kebutuhan ruang	44
Tabel 4. 3 Analisis luasan ruang	47
Tabel 4. 4 Analisis luasan ruang parkir.....	57
Tabel 4. 5 Analisis luasan ruang parkir.....	58
Tabel 4. 6 Matriks hubungan ruang secara makro	59
Tabel 4. 7 Matriks Kegiatan administrasi	61
Tabel 4. 8 Matriks Exhibition Hall	62
Tabel 4. 9 Matriks Studio Tari.....	63
Tabel 4. 10 Matriks Galeri Kain Gambo.....	64
Tabel 4. 11 Matriks Galeri Kain Gambo.....	65
Tabel 4. 12 Matriks Perpustakaan.....	65
Tabel 4. 13 Matriks Pelatihan Bela Diri Pencak Silat	66
Tabel 4. 14 Matriks Mushola dan Ruang Laktasi	68
Tabel 4. 15 Matriks Ruang Kontrol dan Staff Kebersihan	69
Tabel 4. 16 Bentuk dasar bangunan.....	96
Tabel 4. 17 Pola hubungan ruang	101
Tabel 4. 18 Tata massa bangunan	107
Tabel 4. 19 Gubahan Massa.....	108
Tabel 4. 20 Material bangunan	109
Tabel 5. 1 Material pada bangunan.....	121
Tabel 5. 2 Material pada bangunan.....	133

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat generasi sekarang khususnya generasi muda terhadap perkembangan seni, hiburan, rekreasi, dan edukasi dipengaruhi oleh keinginan mereka guna beraktivitas dan berekreasi untuk melepas stres dan menyegarkan kembali pikiran. Generasi muda diharuskan untuk melakukan interaksi sosial antar sesama agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya, apabila mereka telah berteman dengan sebayanya maka perlahan-lahan mereka akan membentuk sebuah kelompok sosial atau dapat disebut juga dengan komunitas.

Di kota Sekayu, yang merupakan ibukota Kabupaten Musi Banyuasin terdapat kegiatan yang banyak diminati komunitas-komunitas khususnya dikalangan generasi muda antara lain adalah kesenian tari tradisional, teater, musik serta bela diri pencak silat. Terbukti pada seni tari tradisional, terdapat beberapa sanggar tari yang telah ada di kota Sekayu, salah satunya yaitu sanggar “Sak Ayu” yang dinaungi oleh Dinas kebudayaan daerah Musi Banyuasin. Pada acara “Wonderful Indonesia 2019: A Land Of Diversity” di Oslo, Norwegia penghujung bulan Juni 2019 kemarin, sanggar “Sak Ayu” yang mewakili Musi Banyuasin, ikut ambil bagian dalam menampilkan seni tari tradisional khas Musi Banyuasin. Pada bidang seni musik, Sekayu telah sering mengadakan kegiatan- kegiatan konser dan festival. Tercatat pada tahun 2019 sekayu telah mengadakan Muba Expo, konser amal, festival bongen, festival randik serta kompetisi band lokal seperti SMARA competition dan Smanda Cup dan lain-lain. Hal ini menandakan bahwa seni musik digemari banyak kalangan di Sekayu, Musi Banyuasin khususnya kalangan muda. Sekayu juga memiliki komunitas musik yang dinamakan “MATRIX” yang perlu diwadahi dengan infrastruktur yang menunjang kegiatan- kegiatan komunitas tersebut. Di bidang bela diri pencak silat, Musi Banyuasin dapat dikatakan berprestasi, hal ini terbukti pada november 2018, tim pencak silat Musi Banyuasin memperoleh 18 mendali emas dari 22 mendali emas yang diperebutkan dalam kejuaraan IIB Darmajaya, Bandar

Lampung. Pada tahun 2017 juga, Pencak silat Musi Banyuasin memborong 16 medali emas dan 5 medali perak pada ajang kejuaraan tingkat provinsi.

Di Sekayu, Musi Banyuasin sebelumnya juga memiliki sebuah lapangan sebagai tempat perkumpulan masyarakat dan wadah penyelenggaraan kegiatan-kegiatan seperti perkumpulan komunitas, konser musik, expo, pameran batik Gambo, dan lain-lain. Kemudian, lapangan tersebut telah dialih fungsikan sebagai taman kota sehingga tidak adanya lagi infrastruktur yang mewadahi kegiatan komunitas, pertemuan dan pameran di kota Sekayu.

Menyadari akan hal ini, diperlukan penyediaan infrastruktur yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan masyarakat khususnya kalangan muda sebagai sarana kegiatan edukasi dan perkumpulan di kota Sekayu, Musi Banyuasin. *Community Center* dihadirkan sebagai infrastruktur untuk memfasilitasi aktivitas masyarakat dan komunitas yang berkembang di kota Sekayu, khususnya minat generasi muda pada bidang edukasi dalam seni tari, musik, dan ditambah lagi kain Gambo yang sedang giat-giatnya diperkenalkan sebagai kain khas dari Musi banyuasin yang juga belum memiliki wadah untuk dipamerkan.

Dalam perencanaan dan perancangan *Community Center* di Sekayu, Musi Banyuasin menerapkan konsep *Waterfront City*, dimana konsep ini merupakan konsep pengembangan kota yang berorientasi pada tepian air baik itu tepi pantai, sungai maupun danau. Hal ini dapat diterapkan karena kota Sekayu sendiri merupakan daerah yang berada disepanjang aliran sungau Musi. Menyadari akan hal itu, bangunan *Community Center* dengan konsep pendekatan *Waterfront City* dapat memanfaatkan orientasi pada sungai Musi sebagai tempat rekreasi dan edukasi di kota Sekayu.

Menurut laporan Rencana Tata Wilayah (RTRW) Kabupaten Musi Banyuasin, Sekayu merupakan pusat permukiman perkotaan, pendidikan, pengembangan pariwisata, perdagangan dan jasa yang dirasa tepat untuk pembangunan *Community Center* guna mewadahi kegiatan-kegiatan komunitas dimasyarakat terutama dalam bidang edukasi.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan fungsional bangunan Perencanaan dan perancangan *Community Center* di Sekayu, Musi Banyuasin yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan masyarakat terutama kalangan muda khususnya di bidang rekreasi dan edukasi di kota Sekayu, Musi Banyuasin
2. Bagaimana merencanakan dan merancang *Community Center* dengan pendekatan *waterfront city* sebagai tempat rekreasi dan edukasi di kota sekayu, musu Banyuasin

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran Perancangan *Community Center* kota Sekayu antara lain :

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam perencanaan dan perancangan *Community Center* di Sekayu, Musi Banyuasin adalah merancang bangunan yang memfasilitasi keperluan kegiatan edukasi dan rekreasi yang ditargetkan untuk rencana pembangunan jangka panjang daerah Sekayu, Musi Banyuasin

1.3.2 Sasaran

Perencanaan dan perancangan *Community Community Center* di Sekayu, Musi Banyuasin berfokus pada sasaran yang menyeluruh dan luas terutama kalangan muda di kota Sekayu, Musi Banyuasin.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan ini yaitu indentifikasi permasalahan perancangan bangunan meliputi pembahasan yang difokuskan dengan hal yang berkaitan dengan bidang arsitektural sebagai masukan, pertimbangan dan perbandingan pada perencanaan fisik dalam segi arsitektural pada fungsinya, dan penyusunan konsep dan program perencanaan sebagai dasar yang menentukan dalam perancangan ruang dan fisik bangunan. Serta lokasi perencanaan dan perancangan disesuaikan pada RTRW dan RDTR Kabupaten Musi Banyuasin.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab, antara lain :

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan dan memberikan informasi secara umum mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan mengenai tinjauan literatur berisi pengertian, arsitektur, penjelasan fungsional, struktur utilitas, serta studi mengenai perancangan yang sejenis.

BAB 3 METODE PERANCANGAN

Uraian dasar atau tema perancangan yang berisikan dasar teori guna mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan. Kemudian, juga terdapat uraian tentang pendalaman dan penerapan metode perancangan terhadap objek perancangan.

BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN

Penjelasan tentang analisa serta respon perancangan yang antara lain meliputi analisis tapak, fungsional dan spasial, kontekstual, analisis arsitektural, analisis fungsional dan struktural, serta data dan analisis utilitas.

BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Duerk, D. P. (1993): *Architectural programming: Information management for design*, Van Nostrand Reinhold New York.
- Ernst Neufert, and Peter Neufert (2000): *Architects' Data*, Blackwell Science.
- Hershberger, R. G. (1999): *Architectural programming and predesign manager*, McGraw-Hill, New York, 506.
- James A. LaGro (2007): *Site Analysis_ A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design* (2nd ed.), John Wiley & Sons, Inc.
- Peña, W., and Parshall, S. (2001): *Problem seeking: an architectural programming primer* (4th ed), Wiley, New York, 224.
- Republik Indonesia. 1998. *Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 468/KPTS/1998 tentang Persyaratan Teknik Aksesibilitas pada Bangunan Umum dan Lingkungan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2016-2036*. Sekretariat Daerah. Musi Banyuasin.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

- Data Air Mampu Curah periode 1950 – 2000 merupakan data grid (reanalisis) dari *National Centre for Environmental Prediction* (NCEP), data diperoleh melalui situs internet: <http://www.esrl.noaa.gov/psd/data/gridded/data.ncep.reanalys2.html>. Diunduh pada tanggal 5 Mei 2013.
- Data Indeks DM periode 1901 – 2000 hasil reanalisis dari *Japan Agency for Marine Earth Science and Technology* (JAMSTEC), data diperoleh melalui situs internet: http://www.jamstec.go.jp/frcgc/research/d1/iod/kaplan_sst_dmi_new.txt. Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2013.
- Peta Pola Suhu Permukaan Laut (SPL) di Samudra India Ekuatorial, diperoleh

melalui situs internet: <http://www.jamstec.go.jp/frsgc/research/d1/iod/>.
Diunduh pada tanggal 2 Agustus 2012